

**PENGARUH MUSIK PUNK TERHADAP PELAJAR
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (satu)*



**OLEH
ARIE ANGGA PUTRA
04847/2008**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

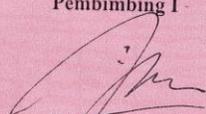
Judul : Pengaruh Musik Punk Terhadap Pelajar di Kota Padang

Nama : Arie Angga Putra
TM / NIM : 2008 / 04847
Program studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

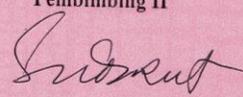
Padang, 11 Agustus 2015

Disetujui Oleh :

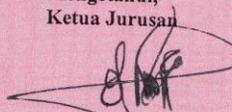
Pembimbing I


Drs. Marzam, M. Hum
NIP.19620818 199203 1 002

Pembimbing II


Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd
NIP.19740514 200501 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan


Syeilendra, S. Kar., M. Hum
NIP.19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

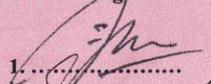
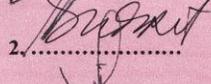
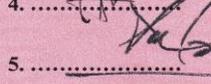
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang**

Pengaruh Musik Punk Terhadap Pelajar di Kota Padang

**Nama : Arie Angga Putra
TM / Nim : 2008 / 04847
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni**

Padang, 19 Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	:Drs. Marzam, M. Hum	1. 
2. Sekretaris	:Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd	2. 
3. Anggota	:Yensharti, S. Sn., M, Sn	3. 
4. Anggota	:Irdhan Epria Darma Putra, M. Pd	4. 
5. Anggota	:Drs. Syahrel, M. Pd	5. 



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK**
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arie Angga Putra
NIM/TM : 04847 / 2008
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك
Jurusan : Sندراتاسيك
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Karya Seni saya dengan judul "Pengaruh Musik Punk Terhadap Pelajar di Kota padang". Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sندراتاسيك,

Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Arie Angga Putra
NIM/TM. 04847 / 2008

ABSTRAK

ARIE ANGGA PUTRA. Agustus 2015: “Pengaruh Musik Punk Terhadap Pelajar Di Kota Padang”. Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh musik punk terhadap pelajar di kota padang dan berdampak apa bagi mereka yang menyukai music ini. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskripti fanalisis. Teknik pengumpulan data: 1) Observasi dan Pengamatan, 2) Wawancara, 3) Studi Kepustakaan, 4) Pemotretan.

Untuk mendukung penulisan hasil analisis penyebab pelajar sekolah menyukai musik punk, penulis menggunakan beberapa penelitian yang relevan yang dapat digunakan sebagai landasan pikiran. Salah satu contohnya Pandra Novara Priyono, (2009) yang berjudul “Identitas Anak Punk Dalam Berita Kriminal”

Objek di dalam penelitian ini adalah pelajar – pelajar sekolah yang tergabung dalam komunitas punk di kota Padang. Hasil penelitian pengaruh musik punk terhadap pelajar adalah adanya kekuatan pendorong seperti unsur – unsure dan perilaku musik punk yang menjadikan pengalaman efektif sebagai dampak yang terjadi pada remaja tersebut.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur setinggi-tingginya penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Musik Punk Terhadap Pelajar Di Kota Padang”**. Serta shalawat beriringan salam bagi junjungan umat muslim Rasulullah Muhammad SAW yang mengantarkan kita dari alam kegelapan yang tiada berpengetahuan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti yang kita nikmati dan rasakan saat sekarang ini. Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak akan tercapai sesuai target yang di inginkan bila tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Atas terselesaikannya penulisan skripsi ini, penulis dengan segala keikhlasan menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Marzam, M. Hum selaku pembimbing I dan Bapak Yos Sudarman S.PdM.Pd selaku pembimbing II dalam proses penulisan skripsi ini, dengan segala bantuan, saran, dan dukungan semangat didalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Syailendra, S.Kar, M.Hum dan Ibu Afifah Asriati, S.Sn, MA. selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

3. Teristimewa kepada ibunda Yenny Endang tersayang dan ayahanda Alwis Kasim yang telah memberikan moril maupun materil tiada tara yang membantu dan mempermudah penulis dalam menyelesaikan tulisan ini sehingga penulisan ini dapat berjalan lancar.
4. Bapak dan ibu dosen staf pengajar jurusan Pendidikan Sendratasik, yang telah banyak memberi bantuan selama masa perkuliahan.
5. Teman – teman komunitas Punk yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi saya ini.
6. Kakak Nicke widasetya dan adik Sandra Marissa beserta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan.
7. Dan yang sangat istimewa Deby Oktaviana Putri yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena tidak ada yang sempurna di dunia ini selain Allah Swt. Penulis sangat berharap kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk pengembangan skripsi ini.

Akhir Kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dalam menambah informasi dan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang Kesenian.

Padang, 11 Agustus 2015

Arie Angga Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	6
A. Penelitian Relevan.....	6
B. Landasan Teori	7
C. Kerangka Konseptual	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
A. Jenis Penelitian	13
B. Objek Penelitian	13
C. Instrumen Penelitian	14
D. Teknik Pengumpulan Data.....	14
E. Teknik Analisa Data	15

BAB IV HASIL PENELITIAN	17
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	17
B. Masyarakat Kota Padang	19
C. Musik Punk dan Minat Remaja	22
D. Remaja Punk di Kota Padang	32
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Peta Kota Padang	18
Gambar 2 : Punk.....	24
Gambar 3 : PartiturLagu Band Social Distortion “Story of My Life”	25
Gambar 4 : Stage Diving Hardcore.....	35
Gambar 5 : Studio Gigs.....	36
Gambar 6 : Acara Musik “Berisik 3”	37
Gambar 7 : Flayer ‘Record at Night III’	39
Gambar 8 : Flayer ‘jumpa kawan.....	40
Gambar 9 : Flayer ‘Break the Boundaries.....	41
Gambar 10: Food not bomb	43
Gambar 11: Stay On.....	46
Gambar 12: Berbuka Bersama	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik begitu lekat dengan kehidupan manusia. Masing – masing dari mereka mendengarkan musik yang berbeda – beda sesuai dengan selera mereka. Selain itu musik juga berpengaruh sebagai alat untuk meningkatkan dan membantu perkembangan kemampuan pribadi dan sosial. Menurut Blacking (1995:224), musik adalah perilaku sosial yang kompleks dan universal. Setiap masyarakat memiliki apa yang disebut dengan musik dan setiap anggota masyarakatnya adalah musikal.

Bagi masyarakat yang menyukai ketenangan mungkin lebih memilih mendengarkan musik Klasik atau Jazz. Sedangkan musik Pop atau RnB atau yang bernuansa up beat banyak didengarkan orang untuk semangat dan keceriaan. Dapat dikatakan, berbeda jenis musik, berbeda pula jenis karakteristik penikmatnya. Lalu bagaimana dengan jenis musik beraliran *Punk* ?

Awal tahun 1960-an terjadi kombinasi gaya antara maskulin skinhead, progresivitas kaum Hippies, dan Glamrock seperti David Bowie, Lou Reed, Bolan, dan Gary Glitter. Kombinasi ini memperlihatkan sebuah bentuk perkembangan ke arah tanpa kelas dan menghasilkan budaya universal. Era ini merupakan akhir perjalanan singkat berbagai sub kebudayaan kelas pekerja di Inggris sampai di gantikan oleh sub kebudayaan *punk* yang cukup menjadi fenomena di Indonesia. Berbagai ulasan media mengenai keberadaan *punk* mengukuhkan posisinya sebagai

salah satu sub kebudayaan yang paling memiliki pengaruh di Inggris, yang dalam periode berikutnya menyebar dan berkembang di seluruh dunia. (George Marshall. 2005:XXVII)

Punk mulai masuk ke Indonesia sekitar akhir 1970 an. Masuknya gaya hidup *punk* ke Indonesia diawali pula masuknya musik – musik *punk* ke Indonesia, namun perkembangannya tidak sepesat negeri asalnya. *Punk* di Indonesia pada awalnya hanyalah sebuah komunitas kecil yang tidak terang – terangan menunjukkan gaya hidup *punk*. Kemudian anak – anak muda mulai meniru gaya berpakaian dan mulai memahami ideologi dan akhirnya menjadikan *punk* sebagai gaya hidupnya. (jurnal. allamandakathriya.blogspot.com. di akses tanggal 28 april 2015)

Menurut Lenindo (wawancara 29 april 2015) Di Padang sendiri *punk* pertama kali muncul sekitar tahun 1996, dan band *punk* pertama kali di Padang yaitu Batrai. Menurut sumber tersebut komunitas *punk* pertama di Padang yaitu Damar Brotherhood. Komunitas ini terbentuk karena orang – orang yang berada di dalam komunitas tersebut sama – sama menyukai salah satu band luar negeri yaitu Rancid. Sampai saat ini komunitas *punk/underground* di Padang semakin bertambah banyak. Dari data awal yang ada, ada lebih kurang 9 komunitas *punk/underground* di Padang saat ini. Diantaranya ada komunitas “last Brotherhood, Movin, We Stand Crew, Gerilya Hitam, Damar Union Boys, Noise 13, Permindo Street Punk, Garage Nation, dan Walk With Destiny”.

Sejauh ini masyarakat umum “khususnya kota Padang” menganggap komunitas *punk* identik dengan kekerasan, mabuk di tempat umum, membuat keonaran dan meresahkan masyarakat. Pemaknaan negatif terhadap komunitas *punk* berlanjut pada musik *punk*. Interpretasi masyarakat pada umumnya negatif karena pemikiran tentang musik sudah terkonstruksi pada musik yang menjadi *mainstream* para pendengar musik, baik masyarakat pada awal terbentuknya komunitas *punk*

sampai masyarakat sekarang. Namun, tidak semua masyarakat mempunyai interpretasi negatif. Musik *punk* tetap mempunyai masyarakat pendukungnya, yaitu komunitas *punk*. *Punk* merupakan subkultur sehingga mereka adalah kaum minoritas. Ini juga yang menyebabkan penilaian terhadap musik *punk* menjadi negatif.

Komunitas *punk* sendiri tidak hanya berasal dari anak jalanan, tapi dari segala golongan. Ada yang bekerja, berkeluarga, mahasiswa, dan tidak sedikit juga dari pelajar – pelajar sekolah baik dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun dari pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA). Mereka ikut serta membentuk sebuah band *punk/underground* atau hanya sekedar nongkrong dan menjadi massa di dalam komunitas tersebut. Komunitas – komunitas *punk* biasa berkumpul di sebuah distro atau studio band. Dan banyak juga yang berada di jalanan. Disana anak – anak pelajar berbaur dengan orang dewasa dan tidak sedikit dari mereka yang menirukan tingkah laku orang dewasa.

Hal ini membuat saya sebagai penulis tertarik untuk mengetahui penyebab pelajar-pelajar tersebut menyukai musik *punk* dan apa dampak yang timbul dalam kehidupan sehari-hari bagi pelajar yang menyukai musik keras ini. Dan tertarik untuk mengetahui dari mana mereka kenal dengan musik tersebut karena musik *punk* bukanlah musik yang dipelajari di sekolah – sekolah mereka.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan diatas, maka dapatlah diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Musik *punk* mempunyai penikmat dari kalangan pelajar-pelajar sekolah.
2. Musik *punk* dapat berdampak positif atau negatif bagi penikmat dari kalangan pelajar sekolah.
3. Musik *punk* bukanlah musik yang dipelajari disekolah bagi pelajar yang menyukai musik ini.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pentingnya masalah yang telah diuraikan di atas, maka untuk penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh pelajar sekolah menyukai musik *punk* daripada musik-musik lainnya, dan dampak penikmatan musik *punk* terhadap perilaku pelajar di kota Padang.

D. Rumusaan Masalah

1. Kenapa pelajar sekolah banyak menyukai musik *punk* dari pada musik – musik lainnya, padahal di sekolah mereka diajarkan musik nusantara atau musik daerah setempat ?
2. Apa dampak bagi kehidupan sehari – hari mereka atas minat mereka terhadap musik *punk* ini ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini ditujukan untuk mengetahui alasan pelajar sekolah menyukai musik-musik *punk* dan berdampak apakah musik *punk* bagi pelajar tersebut.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan penulis dalam rangka pemantapan dan penerapan ilmu yang penulis peroleh selama dalam masa pendidikan dan agar lebih memahami persoalan musik-musik *punk*.
2. Dengan adanya tulisan ini diharapkan kita mengetahui berpengaruh burukkah atau tidak remaja yang menyukai musik *punk*.
3. Hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan tentang musik *Punk*.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian Relevan

Untuk mendukung penulisan hasil analisis penyebab pelajar sekolah menyukai musik punk, penulis menggunakan beberapa penelitian yang relevan yang dapat digunakan sebagai landasan pikiran, yaitu :

1. Ponda Novara Priyono, (2009) yang berjudul “Identitas Anak *Punk* Dalam Berita Kriminal” Dari penelitian ini dapat di tarik kesimpulan bahwa *Punk* dapat didefenisikan dalam tiga bentuk. Pertama, *punk* sebagai trend remaja dalam fashion dan musik. Kedua, *punk* sebagai keberanian memberontak dan melakukan perubahan. Ketiga, *punk* sebagai bentuk perlawanan yang “hebat” karena menciptakan musik, gaya hidup, komunitas dan kebudayaan sendiri.
2. Ludy, (2008) yang berjudul “Pengaruh Komunitas *Punk* Terhadap Prilaku Remaja” Dapat disimpulkan bahwa pada masa remaja emosi masih labil dan pencarian jati diri terus menuntut untuk mencari apa potensi yang ada di dalam diri masing-masing. Pada masa inilah seseorang sangat rapuh, mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Seiring dengan pesatnya perkembangan scene *punk* yang ada di Indonesia, komunitas *punk* mampu menyihir para remaja untuk masuk dalam komunitas *punk*. Tetapi tidak semua remaja Indonesia tertarik dengan apa yang ada di dalam *punk* itu sendiri. Sebagian remaja di Indonesia hanya mengkonsumsi sedikit yang ada di dalam *punk*. Contoh kecilnya seorang remaja

berpakaian ala *punk* tetapi dia tidak idealis, dia tidak menganut paham *ideology punk*, seperti masih mendengarkan musik yang lembut.

3. Beben Julian Desti, (2013) yang berjudul “Minat Remaja Terhadap Musik *Underground* Di Kota Padang” Dapat disimpulkan bahwa Ketertarikan remaja pelajar sekolah ini terhadap musik *underground* dikarenakan adanya kekuatan pendorong seperti unsur – unsur dan perilaku musik *underground* yang menjadikan pengalaman efektif sebagai dampak yang terjadi pada remaja tersebut. Maksudnya mereka tertarik karena aktivitas yang ada di dalam musik *underground*, seperti gaya berpakaian, atraksi panggung, cara penonton menikmati musik dan gaya hidup yang ada dalam *underground* tersebut.

B. Landasan Teori

Berdasarkan teori yang digunakan pada penelitian ini, maka penjelasan teori yang berkaitan dengan minat remaja terhadap musik *punk* di fokuskan pada alasan remaja menyukai musik – musik *punk*.

1. Pengaruh

Surakhmad (1982:7) menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:849) mengatakan pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

Badudu dan Zain (2001:1031) yaitu pengaruh adalah daya yang membentuk sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain serta tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuatan orang lain

Dari pengertian diatas pengaruh menurut para ahli dapat penulis simpulkan bahwa pengaruh merupakan sumber daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.

2. Minat

Perngertian minat menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:132) adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.”

Dari pengertian tersebut jelaslah bahwa minat itu sebagai pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu objek seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang di dahului oleh perasaan senang terhadap objek tersebut.

Sedangkan menurut Slameto (2010:180) minat adalah

menyatakan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.”

Berdasarkan defenisi minat tersebut dapatlah penulis kemukakan bahwa minat mengandung unsur - unsur sebagai berikut :

1. Minat adalah suatu gejala psikologis.
2. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran subjek karena tertarik.

3. Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran.
4. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Berdasarkan beberapa pengertian minat menurut para ahli tersebut penulis simpulkan bahwa minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian atau menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut.

3. Komunitas

Menurut Vanina Delobelle, defenisi suatu komunitas adalah group beberapa orang yang berbagi minat yang sama, yang terbentuk oleh 4 faktor, yaitu:

1. Komunikasi dan keinginan berbagi (*sharing*): Para anggota saling menolong satu sama lain.
2. Tempat yang disepakati bersama untuk bertemu.
3. Ritual dan kebiasaan: Orang-orang datang secara teratur dan periodik.
4. *Influencer*: Merintis sesuatu hal dan para anggota selanjutnya ikut terlibat.

Menurut Soekanto (1990) komunitas adalah

komunitas yaitu yang menunjuk pada bagian masyarakat yang bertempat tinggal di suatu wilayah (geografis) dengan batas-batas tertentu dan faktor utama yang menjadi dasar adalah interaksi yang lebih besar di antara anggotanya, dibanding dengan penduduk di luar batas wilayahnya.

4. Punk.

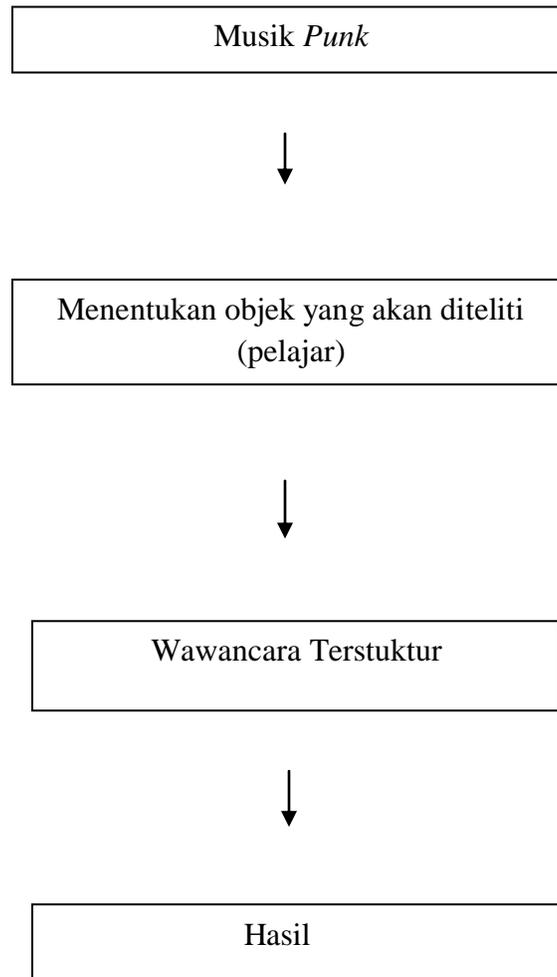
Punk secara etimologis berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*Public United not Kindom*”, kemudian disingkat menjadi P.U.N.K, atau dalam bahasa Indonesia berarti sebuah kesatuan / komunitas di luar kerajaan/pemerintahan. Punk muncul pertama kali di Inggris pada tahun 60an, pada waktu, *Punk* muncul sebagai bentuk reaksi dari masyarakat yang kondisi perekonomiannya lemah dan pengangguran di pinggiran kota Inggris. *Punk* adalah suatu ideologi tentang pemberontakan dan anti kemapanan, dengan berbagai macam karakter dari tiap entitas hingga membentuk kelompok untuk keamanan identitas diri dan ciri dari komunitas *punk* tersebut. *Punk* sering dikatakan sebagai salah satu seni *avant garde* yang terangkum dalam berbagai macam seni, misalnya musik. Estetika dari musik *punk* terbilang mempunyai kadar yang tinggi karena dari segi musik, pemberontakan dilakukan melalui lirik lagu yang mengecam keras segala bentuk perilaku pemerintah yang secara sewenang-wenang menindas masyarakat. Lirik dalam musik ini juga sebagai alat provokatif untuk bersama-sama melakukan perlawanan dari cita-cita *punk*, artinya musik yang mereka ciptakan berasal dari hati nurani mereka. Namun, umumnya masyarakat menilai musik *punk* sebagai musik yang negatif dan sebagai gangguan sosial. Inilah tugas para komunitas *punk* untuk merekonstruksi persepsi masyarakat mengenai musiknya dan melanjutkan ideologi yang dianutnya.(Firmansyah. 2013).

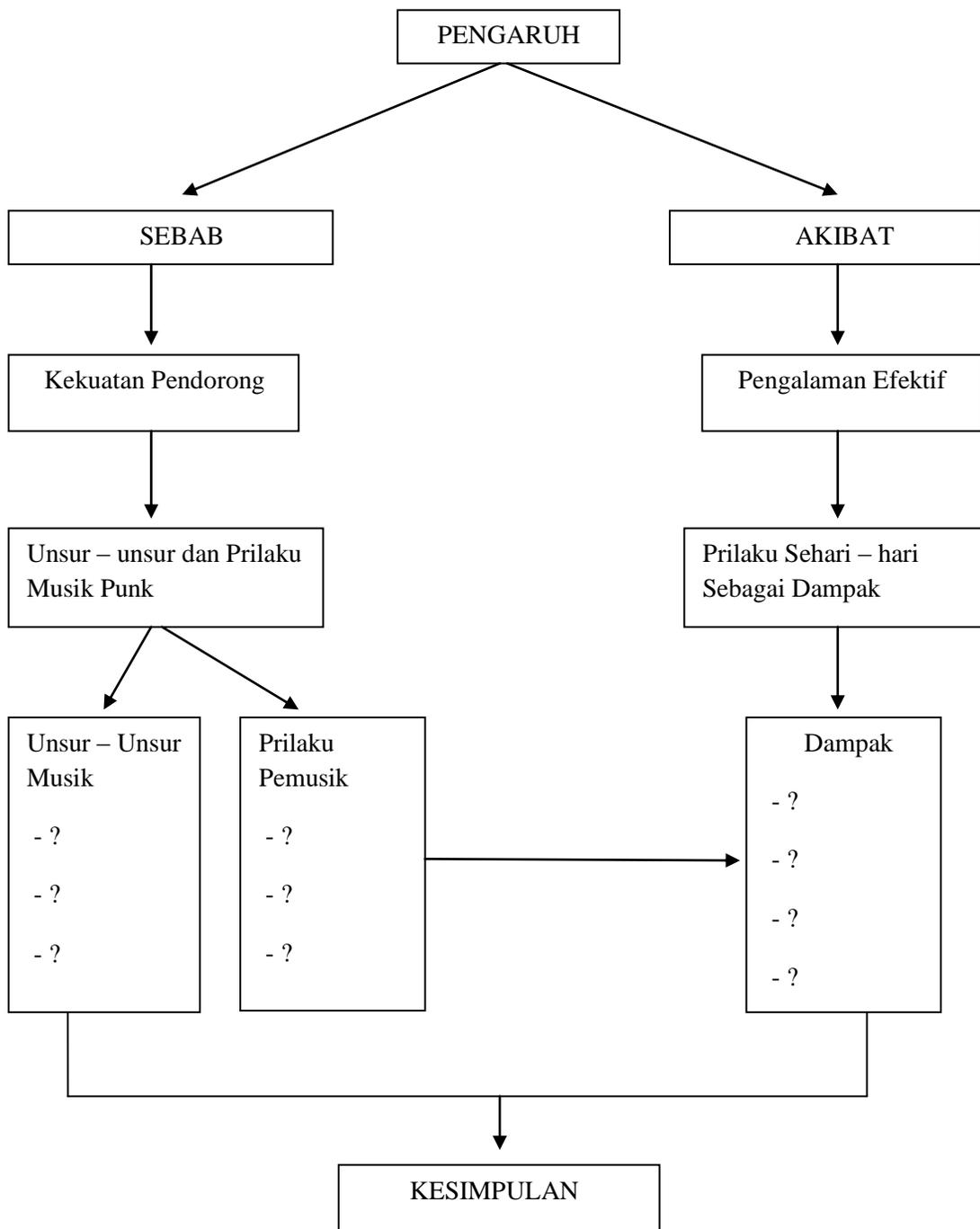
C. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual di bawah ini merupakan kerangka kerja penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Pertama, penulis menggambarkan musik *Punk* dalam kehidupan remaja. Kedua, menentukan objek yang akan di teliti yaitu pelajar sekolah yang menyukai musik *punk*. Ketiga, melakukan wawancara terhadap objek yang telah di pilih

sebelumnya. Keempat, adalah hasil dari wawancara terhadap pelajar sekolah tentang musik *punk*. Dengan demikian dapat digambarkan seperti skema di bawah ini:





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Punk merupakan sebuah movement atau pergerakan dimana tidak terikat pada suatu korporasi yang bersifat mengikat. Dalam dunia musik, underground pertama kali diperkenalkan oleh scene Psychedelic pada tahun 1960an dan dilanjutkan oleh band – band seperti The Grateful dead, Velvet Underground, Acid test, Mc5 dan Fank Zappa.

Band yang dikategorikan sebagai band *punk* adalah band yang memegang konsep etik D.I.Y (do it Your Self), merekam dan memproduksi album mereka dengan kerja keras mereka sendiri tanpa terikat dengan label besar dan mengadakan pertunjukan music di tempat – tempat yang tidak representative.

Di Padang sendiri komunitas punk pertama kali muncul pada tahun 1996. Komunitas punk ini bernama Damar Brotherhood. Komunitas ini terbentuk karena orang-orang yang berada Sex Pistol, Rancid, dll. Sampai saat ini komunitas underground/punk di Padang semakin bertambah banyak. Ada lebih kurang 9 komunitas *underground/punk* di Padang saat ini. Diantara komunitas-komunitas itu tidak sedikit pelajar-pelajar sekolah yang bergabung di dalamnya. Mereka ikut serta membentuk sebuah band *underground/punk* atau hanya sekedar nongkrong dan menjadi massa di dalam komunitas tersebut.

Ketertarikan remaja pelajar sekolah ini terhadap musik *punk* dikarenakan adanya kekuatan pendorong seperti unsur – unsur dan perilaku musik *punk* yang menjadikan pengalaman efektif sebagai dampak yang terjadi pada remaja tersebut. Maksudnya mereka tertarik karena aktivitas yang ada di dalam musik *punk*, seperti gaya berpakaian, atraksi panggung, cara penonton menikmati musik dan gaya hidup yang ada dalam *punk* tersebut. Dengan hal tersebut membuat mereka mencoba masuk kedalam komunitas pun tersebut.

Tetapi tidak sedikit dari mereka yang banyak salah mengartikan apa itu punk sesungguhnya. Mereka Cuma sekedar mendengar dari teman dan menonton vidio-vidio band tersebut dan meniru gaya hidupnya. Seperti memakai pakaian yang terkesan kotor, dan rambut acak-acakan. Serta melakukan aksi-aksi anarkis. Tidak sedikit dari mereka yang sering keluar masuk penjara karena perkelahian antar sesama mereka yang terkadang berawal dari masalah sepele.

Sebenarnya punk adalah suatu idiologi dimana mereka berperang melawan ketidakadilan. Ketidakadilan dari para pemimpin dan juga anti kapitalis

B. Saran

Dengan banyaknya remaja pelajar sekolah yang tergabung dalam komunitas musik *punk* ini agar dapat menambah eksistensi musik *punk* di kota Padang, dan mampu memberikan dampak – dampak positif bagi masyarakat sekitarnya agar masyarakat awam tidak memandang sebelah mata musik *punk*.

Kepada guru – guru disarankan agar memasukan musik *punk* dalam mengapresiasi musik, karena musik *punk* tidak selalu menimbulkan dampak negatif terhadap mereka. Banyak dampak positif yang mereka dapatkan dengan bergabungnya mereka ke dalam komunitas *punk*.

Dengan usaha ini diharapkan kepada para orang tua agar mendukung dan memberi kepercayaan kepada anak – anaknya yang menyukai musik *punk*, sehingga mereka merasa nyaman dengan apa yang mereka kerjakan. Karena remaja – remaja ini berada dalam masa labil atau pencarian jati diri mereka sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Blacking, J. 1995. *Music, Culture and Experience*. London, University of Chicago Press.

Marshall, G. 2005 *Kaum Skinhead*, Alinea. Hal XXVII.

Firmansyah. 2013. *Persepsi Masyarakat terhadap Musik Punk*. Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pondra Novara Priyono. 2005. *Identitas Anak Punk dalam Berita Kriminal*. Jakarta, FISIP UI.

Ludy. 2008. *Pengaruh Komunitas Punk Terhadap Prilaku Remaja*. Jakarta, FISIP UI.

Syaiful Bahri Djamarah. (2008). Psikologi Belajar. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Soekanto, Soerjono. 1990. Sosiologi Suatu Pengantar. PT Radja Grafindo. Jakarta.

Aminuddin. 1990. *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh Malang (YA3 Malang).

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

<http://syienaainie.blogspot.com/2010/11/komunitas.html>

<http://Jurnal.allamandakathriya.blogspot.com>